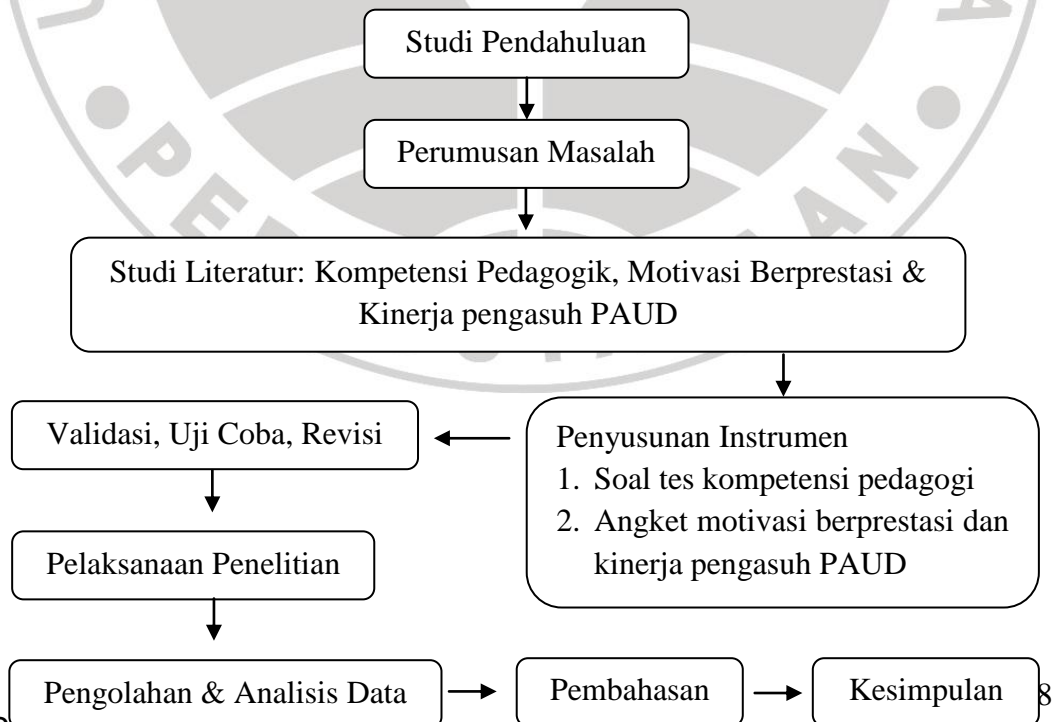


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pendapat Sukmadinata (2012: 56) penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negative berarti nilai yang tinggi dalam satu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.

B. Alur Penelitian



Dadan Nugraha, 2019

Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Pengasuh PAUD di Kabupaten Ciamis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Alur penelitian

C. Populasi, Sampel dan Lokasi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:80). Populasi dalam penelitian ini adalah pendidik PAUD berkualifikasi SMA yang selanjutnya disebut pengasuh PAUD yang berjumlah 1791 orang, laki-laki berjumlah 75 orang dan perempuan berjumlah 1716 orang yang tersebar di 36 kecamatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kecamatan	L	P	Jumlah
1	Ciamis	2	182	184
2	Cipaku	3	125	128
3	Rancah	18	93	111
4	Kawali	2	70	52
5	Panjalu	0	57	37
6	Panawangan	7	81	88
7	Lumbung	4	51	55
8	Cikoneng	2	82	84
9	Baregbeg	1	67	68
10	Cijeungjing	1	98	99
11	Tambaksari	2	51	53
12	Rajadesa	6	64	70
13	Banjarsari	4	61	65
14	Pamarican	0	57	57
15	Panumbangan	0	47	47
16	Sukamantri	0	4	4
17	Jatinagara	5	43	48
18	Cihaurbeuti	0	21	21
19	Sadananya	2	36	38
20	Sindangkasih	0	47	47
21	Sukadana	0	5	5
22	Cisaga	3	46	49
23	Padaherang	2	20	22

24	Lakbok	4	35	39
25	Mangunjaya	0	20	20
26	Purwadadi	2	40	42
27	Cimaragas	0	23	23
28	Cidolog	0	11	11
29	Langkaplancar	0	26	26
30	Pangandaran	1	40	41
31	Cijulang	1	22	23
32	Kalipucang	1	17	18
33	Parigi	1	19	20
34	Cigugur	1	27	28
35	Sidamulih	0	11	11
36	Cimerak	0	17	17
Jumlah		75	1716	1791

Sumber: HIMPAUDI Kab. Ciamis 2012

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008: 81). Sedangkan menurut Arikunto (2010: 174) sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 267 orang, jumlah sampel di Kecamatan Kawali 62 orang, Kecamatan Panjalu 47 orang, Kecamatan Panumbangan 47 orang, Kecamatan Cimaragas 23 orang, Kecamatan Padaherang 22 Orang, Kecamatan Mangunjaya 20 orang, Kecamatan Langkaplancar 26 orang, dan Kecamatan Parigi 20 orang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Area Sampling*. Menurut Arifin (2011:222) *Area Sampling* adalah cara pengambilan sampel berdasarkan area atau daerah penyelidikan. Cara ini digunakan dengan membagi daerah-daerah populasi menjadi subdaerah, demikian seterusnya. Misalkan, ada suatu penelitian di sebuah provinsi dengan menggunakan area sampling, maka langkah-langkah yang dilakukan *Pertama*, tentukan daerah kabupaten/kota yang akan dijadikan sampel penelitian. *Kedua*, dari kabupaten/kota yang terpilih kemudian dibagi menjadi daerah kecamatan untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan anggota populasi mana yang akan

dijadikan sampel penelitian, dapat digunakan salah satu teknik *sampling* yaitu *random sampling*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti di bawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kecamatan	Kategori	Kecamatan yang dijadikan sampel	Jumlah pengasuh
1	Rancah, Kawali, Panjalu, Panawangan, Lumbung, Rajadesa, Tambaksari	Utara	Kawali Panjalu	62 47
2	Cipaku Cikoneng, Baregbeg, Cijeungjing, Sindangkasih, Cihaurbeuti, Panumbangan, Jatinagara, Sukamantri, Sadananya, Sukadana, Ciamis, Cimaragas	Barat	Panumbangan Cimaragas	47 23
3	Cisaga, Padaherang, Lakbok, Mangunjaya, Purwadadi, Pamarican, Banjarsari	Timur	Padaherang Mangunjaya	22 20
4	Cidolog, Langkaplancar, Pangandaran, Cijulang, Kalipucang, Parigi, Cigugur, Sidamulih, dan Cimerak	Selatan	Langkaplancar Parigi	26 20
Jumlah				267

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat.

D. Definisi Operasional

Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik pengasuh adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh pengasuh yang mencakup memahami peran pengasuhan

terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, memahami pola makan dan kebutuhan gizi masing-masing anak, memahami layanan dasar kesehatan dan kebersihan anak, memahami tugas dan kewenangan dalam membantu guru dan guru pendamping, terampil dalam melakukan perawatan kebersihan anak, terampil bermain dan berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan anak, mengenali dan mengatasi ketidaknyamanan anak, terampil merawat kebersihan fasilitas bermain anak, menyayangi anak secara tulus, berperilaku sabar, tenang, ceria, penuh perhatian, serta melindungi anak, memiliki kepekaan dan humoris dalam menyikapi perilaku anak, menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan bertanggung jawab, berpenampilan rapi, bersih, dan sehat, dan berperilaku santun, menghargai, dan hormat kepada orang tua anak.

2. Secara operasional motivasi berprestasi pengasuh dalam penelitian ini didefinisikan sebagai dorongan atau keinginan pengasuh untuk mencapai kesuksesan, kesempurnaan bahkan keunggulan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya yang mencakup dorongan untuk memenuhi kebutuhan harga diri, dorongan untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, tanggung jawab, keberhasilan (kesuksesan), *competitiveness* dan keunggulan, dan insentif intrinsik.
3. Kinerja pengasuh adalah kemampuan pengasuh PAUD dalam melakukan, menjalankan, dan melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai pengasuh yang mencakup terampil dalam melakukan perawatan kebersihan anak, terampil bermain dan berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan anak, mengenali dan mengatasi ketidaknyamanan anak, terampil merawat kebersihan fasilitas bermain anak, menyayangi anak secara tulus, berperilaku sabar, tenang, ceria, penuh perhatian, serta melindungi anak, memiliki kepekaan dan humoris dalam menyikapi perilaku anak, menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan bertanggung

jawab, berpenampilan rapi, bersih, dan sehat, dan berperilaku santun, menghargai, dan hormat kepada orang tua anak.

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:102). Menurut Riduan (2002:32) instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik pengumpulan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitasnya) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian
- b. Menjabarkan variabel-variabel tersebut menjadi sub variabel/dimensi
- c. Mencari variabel/aspek setiap sub variabel
- d. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator
- e. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen
- f. Melengkapi setiap instrumen dengan petunjuk pengisian dan kata pengantar

Berdasarkan penjelasan di atas maka instrumen penelitian ini dikembangkan melalui tahapan identifikasi dan penjabaran variabel, sub variabel dan indikator penelitian, menyusun kisi-kisi instrumen, dan diuji cobakan (validitas dan reliabilitasnya). Untuk lebih jelasnya mengenai kisi-kisi instrumen dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik Pengasuh PAUD

Aspek	Indikator	Sub indikator	Peng. Data	Resp.	Butir item (sebelum validitas)	Butir item (setelah validitas)
Memahami dasar-dasar pengasuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami peran pengasuhan terhadap pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengetahui peran pengasuh tentang perkembangan anak ✓ Mengetahui peran pengasuh tentang 	Tes	Pengasuh	1,2,3	1,2,3

	<p>dan perkembangan anak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami pola makan dan kebutuhan gizi masing-masing anak • Memahami layanan dasar kesehatan dan kebersihan anak. • Memahami tugas dan kewenangan dalam membantu guru dan guru pendamping 	<p>pertumbuhan anak</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengetahui pola makan anak ✓ Mengetahui kebutuhan gizi anak ✓ Mengetahui layanan dasar kesehatan anak ✓ Mengetahui layanan kebersihan anak ✓ Mengetahui tugas dan wewenang membantu guru ✓ Mengetahui tugas dan wewenang membantu pendamping 			<p>4,5,6</p> <p>7,8,9</p> <p>10,11</p>	<p>4,5</p> <p>6,7,8</p> <p>9,10</p>
Terampil melaksanakan pengasuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Terampil dalam melakukan perawatan kebersihan anak. • Terampil bermain dan berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan anak • Mengenali dan mengatasi ketidaknyamanan anak • Terampil merawat kebersihan fasilitas bermain anak 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perawatan kebersihan anggota tubuh anak ✓ Perawatan kebersihan pakaian anak ✓ Dapat bermain secara verbal dan non verbal dengan anak ✓ Dapat berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan anak ✓ Mengetahui ketidaknyamanan anak ✓ Dapat mengatasi ketidaknyamanan anak ✓ Dapat merawat kebersihan fasilitas bermain anak 			<p>12,13,14</p> <p>15,16,17</p> <p>18,19,20</p> <p>21,22</p>	<p>11,12</p> <p>13,14,15</p> <p>16,17</p> <p>18,19</p>
Bersikap dan berperilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Menyayangi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan perhatian 			<p>23,24</p>	<p>20,21</p>

sesuai dengan kebutuhan anak	anak secara tulus	secara tulus				
	<ul style="list-style-type: none"> Berperilaku sabar, tenang, ceria, penuh perhatian, serta melindungi anak 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bertindak sabar, tenang dan ceria ✓ Bertindak perhatian dan melindungi anak 			25,26	22,23
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kepekaan dan humoris dalam menyikapi perilaku anak 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bertindak peka dalam menyikapi perilaku anak ✓ Bertindak humoris dalam menyikapi perilaku anak 			27,28	24,25
	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berprilaku dewasa ✓ Berprilaku arif dan bijaksana 			29,30	26
	<ul style="list-style-type: none"> Berpenampilan rapi, bersih, dan sehat 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berpenampilan rapi ✓ Berpenampilan bersih dan sehat 			31,32	27,28
	<ul style="list-style-type: none"> Berperilaku santun, menghargai, dan hormat kepada orang tua anak. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berprilaku santun pada orang tua anak ✓ Berprilaku hormat dan menghargai kepada orang tua anak 			33,34	29,30

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi Pengasuh PAUD

Aspek	Indikator	Sub indikator	Peng. Data	Resp.	Butir item (sebelum validasi)	Butir item (setelah validasi)
Motif (Dorongan atau keinginan)	Dorongan untuk memenuhi kebutuhan harga diri	Keinginan menjadi pengasuh	Angket	Pengasuh	1,2,3	1,2
		Keinginan mendapat penghargaan pekerjaan			4,5	3,4
		Keinginan untuk memprioritaskan prestasi			6,7	5,6
	Dorongan untuk memenuhi kebutuhan	Keinginan untuk mengerahkan potensi diri			8,9	7,8

	aktualisasi diri	Antusiasme kerja			10,11	9,10
Harapan (berusaha)	Tanggung jawab	Kesiapan menanggung resiko pekerjaan			12,13	11
		Penuntasan pekerjaan			14	12
		Kepercayaan diri dan indevendensi			15,16	13,14
	Keberhasilan (kesuksesan)	Pencapaian target pekerjaan			17,18	15,16
	Competitiveness dan keunggulan	Competitiveness hasil pekerjaan				19,20
Penanganan tugas yang menantang					21	19
Insentif	Insentif intrinsic	Enjoyment menjadi pengasuh			22,23	20
		Dedikasi			24	21

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Pengasuh PAUD

Aspek	Indikator	Sub indikator	Peng. Data	Resp.	Butir item (sebelum validasi)	Butir item (setelah validasi)
Terampil melaksanakan pengasuhan	• Terampil dalam melakukan perawatan kebersihan anak	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perawatan kebersihan anggota badan anak ✓ Perawatan kebersihan pakaian anak 			1,2	1,2
	• Terampil bermain dan berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan anak	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dapat bermain secara verbal dan non verbal dengan anak ✓ Dapat berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan anak 	Angket	Pengasuh	3,4,5	3,4,5
	• Mengatasi ketidaknyamanan anak	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengetahui ketidaknyamanan anak ✓ Mengatasi ketidaknyamanan anak 			6,7,8	6,7
	• Terampil merawat kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dapat merawat kebersihan fasilitas bermain anak 			9,10	8,9

	fasilitas bermain anak					
Bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan anak	<ul style="list-style-type: none"> Menyayangi anak secara tulus 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan perhatian secara tulus 			11,12	10
	<ul style="list-style-type: none"> Berperilaku sabar, tenang, ceria, penuh perhatian, serta melindungi anak 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bertindak sabar, tenang dan ceria ✓ Berperilaku perhatian dan melindungi anak 			13,14	11,12
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kepekaan dan humoris dalam menyikapi perilaku anak 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bertindak peka dalam menyikapi perilaku anak ✓ Bertindak humoris dalam menyikapi perilaku anak 			15,16,17	13,14
	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan bertanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berperilaku dewasa ✓ Berperilaku arif dan bertanggung jawab 			18,19	15,16
	<ul style="list-style-type: none"> Berpenampilan rapi, bersih, dan sehat 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berpenampilan rapi ✓ Berpenampilan bersih dan sehat 			20,21	17,18
	<ul style="list-style-type: none"> Berperilaku santun, menghargai, dan hormat kepada orang tua anak. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berperilaku santun pada orang tua anak ✓ Berperilaku hormat dan menghargai kepada orang tua anak 			22,23,24	19,20

2. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui kesahihan dan keandalannya dengan prosedur sebagai berikut:

a. Responden uji coba

Responden penelitian ini diuji cobakan pada pengasuh PAUD sebanyak 30 (tiga puluh) orang dengan memenuhi syarat untuk uji coba instrumen.

b. Pelaksanaan uji coba instrumen

Langkah-langkah uji coba instrumen: a) membagikan alat tes dan angket pada pengasuh PAUD, b) menjelaskan cara pengisian alat tes dan angket, c) pengasuh PAUD melaksanakan pengisian alat tes dan angket, dan d) pengumpulan alat tes dan angket.

c. Tujuan uji coba instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui kelemahan ataupun kekurangan yang mungkin terjadi pada setiap item-item angket baik itu redaksi, alternatif jawaban, ataupun pertanyaan dan jawaban yang disediakan. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan tujuan untuk memperoleh butir pertanyaan yang valid dan reliabel.

d. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan sata (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keandalan atau keajegan) instrumen yang digunakan.

Untuk memudahkan pengujian validitas instrumen dapat juga menggunakan program SPSS. Dalam hal ini mengetahui tingkat validitas item dapat dilihat dari angka-angka yang terdapat pada kolom Corrected item – Total Correlation dengan kaidah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka butir item dinyatakan valid, sebaliknya r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka butir item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dari ketiga instrument dapat dideskripsikan sebagai berikut (Lampiran 1): Pertama, hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 17.0 for windows dari 34 item instrument kompetensi pedagogik pengasuh PAUD, 30 item dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 4 item dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha = 0,922 berarti korelasi berada pada kategori sangat kuat. Selanjutnya koefisien korelasi hitung r_{hitung} (0,922) lebih besar dari r_{tabel}

(0,361) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument kompetensi pedagogik pengasuh PAUD dinyatakan reliabel.

Kedua, hasil uji validitas dari 24 item instrument motivasi berprestasi, 21 item dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 4 item dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha = 0,946 berarti korelasi berada pada kategori sangat kuat. Selanjutnya koefisien korelasi hitung r_{hitung} (0,946) lebih besar dari r_{tabel} (0,361) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument motivasi berprestasi dinyatakan reliabel.

Ketiga, hasil uji validitas dari 24 item instrument kinerja pengasuh PAUD, 20 item dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 3 item dinyatakan tidak valid. Hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha Coeffisien = 0,936 berarti korelasi berada pada kategori sangat kuat. Selanjutnya koefisien korelasi hitung r_{hitung} (0,936) lebih besar dari r_{tabel} (0,361) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument kinerja pengasuh PAUD dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Hasil validitas tiap variabel

1. Kompetensi Pedagogik			
Aspek	Indikator	No Soal	Validitas
Memahami dasar-dasar pengasuhan	Memahami peran pengasuhan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak	1	Valid
		2	Valid
		3	Valid
	Memahami pola makan dan kebutuhan gizi masing-masing anak	4	Valid
		5	Tidak valid
		6	Valid
	Memahami layanan dasar kesehatan dan kebersihan anak	7	Valid
		8	Valid
		9	Valid
	Memahami tugas dan kewenangan dalam membantu guru dan guru pendamping	10	Valid
11		Valid	
Terampil melaksanakan pengasuhan	Terampil dalam melakukan perawatan kebersihan anak	12	Tidak valid
		13	Valid
		14	Valid

	Terampil bermain dan berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan anak	15 16 17	Valid Valid Valid	
	Mengenali dan mengatasi ketidaknyamanan anak	18 19 20	Tidak valid Valid Valid	
	Terampil merawat kebersihan fasilitas bermain anak	21 22	Valid Valid	
Bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan anak	Menyayangi anak secara tulus	23 24	Valid Valid	
	Berperilaku sabar, tenang, ceria, penuh perhatian, serta melindungi anak	25 26	Valid Valid	
	Memiliki kepekaan dan humoris dalam menyikapi perilaku anak	27 28	Valid Valid	
	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan bertanggung jawab	29 30	Tidak valid Valid	
	Berpenampilan rapi, bersih, dan sehat	31 32	Valid Valid	
	Berperilaku santun, menghargai, dan hormat kepada orang tua anak	33 34	Valid Valid	
	2. Motivasi Berprestasi			
Motif (Dorongan atau keinginan)	Dorongan untuk memenuhi kebutuhan harga diri	1 2 3 4 5 6 7	Valid Valid Tidak valid Valid Valid Valid Valid	
	Dorongan untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri	8 9 10 11	Valid Valid Valid Valid	
	Harapan (berusaha)	Tanggung jawab	12 13 14 15 16	Valid Tidak valid Valid Valid Valid
		Keberhasilan (kesuksesan)	17 18	Valid Valid

	<i>Competitiveness</i> dan keunggulan	19 20 21	Valid Valid Valid
Insentif	Insentif intrinsik	22 23 24	Valid Tidak valid Valid
3. Kinerja Pengasuh PAUD			
Terampil melaksanakan pengasuhan	Terampil dalam melakukan perawatan kebersihan anak	1 2	Valid Valid
	Terampil bermain dan berkomunikasi secara verbal dan non verbal dengan anak	3 4 5	Valid Valid Valid
	Mengenali dan mengatasi ketidaknyamanan anak	6 7 8	Tidak valid Valid Valid
	Terampil merawat kebersihan fasilitas bermain anak	9 10	Valid Valid
	Menyayangi anak secara tulus	11 12	Valid Tidak valid
Bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan anak	Berperilaku sabar, tenang, ceria, penuh perhatian, serta melindungi anak	13 14	Valid Valid
	Memiliki kepekaan dan humoris dalam menyikapi perilaku anak	15 16 17	Valid Valid Tidak valid
	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan bertanggung jawab	18 19	Tidak valid Valid
	Berpenampilan rapi, bersih, dan sehat	20 21	Valid Valid
	Berperilaku santun, menghargai, dan hormat kepada orang tua anak	22 23 24	Valid Valid Tidak valid

e. Tahap penyebaran dan pengumpulan angket

Setelah dilakukan uji coba instrumen, maka tahap selanjutnya adalah penyebaran alat tes dan angket untuk mendapatkan data yang diinginkan. Alat tes terdiri dari 30 item soal untuk mengumpulkan data tentang kompetensi pedagogik, 21 item soal untuk mengumpulkan data tentang motivasi

berprestasi, dan 20 item soal untuk mengumpulkan data tentang kinerja pengasuh PAUD di Kabupaten Ciamis.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik tes

Teknik test digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi pedagogik pengasuh PAUD yang dikembangkan dari Permen 58 Tahun 2009. Karena tes ini menggunakan skala ordinal, maka setelah mendapatkan hasilnya akan dikonversikan menjadi data interval dengan menggunakan rumus (Akdon, 2008:187):

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x_i - x)}{s}$$

Keterangan:

T_i = konversi ordinal menjadi interval

X_i = data ordinal ke i

X = rata-rata (mean)

S = Simpangan baku (standar deviasi)

2. Teknik angket

Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang motivasi berprestasi dan kinerja pengasuh PAUD. Angket ini akan menggunakan skala Likert dengan lima skala, skor terendah diberi angka 1 dan skala tertinggi diberi skor 5 dengan lima alternatif jawaban Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak pernah (TP). Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu (Sugiyono, 2008:93).

G. Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rekapitulasi jawaban tes dan angket responden

2. Pengujian normalitas data dan linieritas regresi

Uji normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS, sementara untuk uji linieritas regresi dapat dilihat dari nilai signifikansi (*deviation of linierity*) program SPSS untuk X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y.

3. Menggambarkan secara umum keadaan kompetensi pedagogik, motivasi berprestasi, dan kinerja pengasuh PAUD dengan menggunakan teknik persentase, rata-rata, dan simpanagn baku. Semua perhitungan menggunakan program SPSS 17.0 for windows, dan untuk menafsirkan gambarannya menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. > 80% = Kondusif/Tinggi/Baik
- b. > 60 - < 80% = Cukup kondusif/Cukup tinggi/Cukup
- c. > 40% - < 60% = Kurang kondusif/Rendah/Jelek
- d. < 40% = Tidak kondusif/Sangat rendah/Sangat jelek

Purwanti dalam Febrialismanto (2010:115)

4. Menguji hipotesis penelitian

Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi sederhana dan regresi sederhana dan hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi gandadan regresi ganda.

a. Analisis korelasi sederhana

Teknik yang digunakan yaitu teknik korelasi *Kendall's Tau*. Korelasi ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dua variabel. Korelasi ini sama dengan Korelasi Sperman yang dikategorikan sebagai statistik non-parametrik dan data tidak harus berdistribusi normal.

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ berarti korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ berarti tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Arti harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan, 2012:81

1) Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kompetensi pedagogic dan motivasi berprestasi terhadap kinerja pengasuh PAUD dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

2) Uji signifikansi

Uji signifikansi berguna untuk mencari makna hubungan variabel X_1 terhadap Y atau X_2 terhadap Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujiannya, korelasi dianggap signifikan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

3) Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sugiyono (2012:261)

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel devenden yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{Hitung} \geq F_{Tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan, dan

Jika $F_{Hitung} \leq F_{Tabel}$ maka tolak H_0 artinya tidak signifikan

b. Analisis korelasi ganda

Analisis korelasi ganda berguna untuk mencari besarnya hubungan antara dua variabel bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat Y. Dengan kata lain digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi ganda:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

(Sugiyono, 233:2012)

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

Jadi untuk menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya melalui korelasi *Product Moment* dari Person.

1) Uji signifikansi

Untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari dulu F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} .

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Nilai koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas (independen)

n = Jumlah sampel

F = Nilai F yang dihitung

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{Tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan, dan

Jika $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ maka tolak H_0 artinya tidak signifikan

2) Analisis regresi ganda

Analisis regresi ganda dimaksudkan untuk mengetahui hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai konstanta

b_1 = Nilai koefisien regresi X_1

X_1 = Variabel bebas X_1

X_2 = Variabel bebas X_2

Untuk mempermudah perhitungan, alat bantu yang digunakan dalam perhitungan analisis data yaitu program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

H. Pengujian Normalitas Data

Pengujian normalitas data dapat dilihat pada lampiran 4 dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan bahwa data diinterpretasikan normal jika probabilitas Kolmogorov-Smirnov hitung lebih besar dari 0,05 dan data diinterpretasikan tidak normal jika probabilitas Kolmogorov-Smirnov hitung lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan dari variabel X_1 (Kompetensi pedagogik) diperoleh harga Kolmogorov-Smirnov = 2.073 dengan harga probabilitas = 0.000. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau $0.000 < 0,05$ maka diketahui bahwa data variabel kompetensi pedagogik tidak normal atau tidak memenuhi persyaratan uji normalitas.

Hasil perhitungan dari variabel X_2 (motivasi berprestasi) diperoleh harga Kolmogorov-Smirnov = 1.282 dengan harga probabilitas = 0.075. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 atau $0.075 > 0,05$ maka diketahui bahwa data variabel motivasi berprestasi adalah normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas. Hasil perhitungan dari variabel Y (kinerja pengasuh) diperoleh harga Kolmogorov-Smirnov = 1.260 dengan harga probabilitas = 0.011

Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau $0.011 > 0,05$ maka diketahui bahwa data variabel motivasi berprestasi tidak normal atau tidak memenuhi persyaratan uji normalitas. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil uji normalitas data dari ketiga variabel dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Normalitas Data

Variabel	Probabilitas	A	Interpretasi
X ₁	0.000	< 0.05	Tidak Normal
X ₂	0.075	> 0.05	Normal
Y	0.011	< 0.05	Tidak Normal

I. Pengujian Linieritas Regresi

Untuk pengujian linieritas regresi ada tiga persamaan regresi yang diujikan yaitu dua model regresi sederhana untuk menguji X₁ terhadap Y dan X₂ terhadap Y dan satu model regresi ganda untuk menguji X₁ dan X₂ terhadap Y, semuanya itu dibantu dengan menggunakan program SPSS 17.0 for windows.

Pengujian linieritas regresi variabel Y (Kinerja Pengasuh) atas X₁ (kompetensi pedagogik) dapat dilihat pada tabel lampiran 5 mengenai nilai koefisien a dan b, harga t_{hitung} dan tingkat signifikansinya. Dari tabel itu didapat persamaan regresinya yaitu $Y = 20,037 + 0,594X_1$, harga 20,037 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kompetensi pedagogik, maka kinerja pengasuh PAUD akan mencapai 20,037 Sementara harga 0,594 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan sebesar satu satuan pada kompetensi pedagogi maka akan diikuti kenaikan sebesar 0,594 pada kinerja pengasuh PAUD. Pada tabel anova (b) dari uji analisis varians (anova) atau F_{tes} ternyata nilai F_{hitung} adalah sebesar 143,995 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka linier sehingga model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi kinerja pengasuh PAUD di Kabupaten Ciamis.

Untuk pengujian linieritas regresi variabel Y (Kinerja Pengasuh) atas X_2 (motivasi berprestasi) ditunjukkan nilai koefisien a dan b, harga t_{hitung} dan tingkat signifikansinya. Dari tabel itu didapat persamaan regresinya yaitu $Y = 18,307 + 0,630X_2$, harga 18,307 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada motivasi berprestasi, maka kinerja pengasuh PAUD akan mencapai 18,307. Sementara harga 0,630 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan sebesar satu satuan pada motivasi berprestasi maka akan diikuti kenaikan sebesar 0,630 pada kinerja pengasuh PAUD. Pada tabel anova (b) dari uji analisis varians (anova) atau F_{tes} ternyata nilai F_{hitung} adalah sebesar 235,197 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka linier, sehingga model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi kinerja pengasuh PAUD di Kabupaten Ciamis.

Sementara itu, untuk pengujian linieritas regresi variabel Y (Kinerja Pengasuh) atas X_1 (kompetensi pedagogik) dan X_2 (motivasi berprestasi) ditunjukkan nilai koefisien a dan b, harga t_{hitung} dan tingkat signifikansinya. Dari tabel itu didapat persamaan regresinya yaitu $Y = 9,797 + 0,324X_1 + 0,475X_2$, harga 9,797 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa kinerja pengasuh PAUD mencapai angka 9,797. Sementara harga 0,324 dan 0,475 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada kompetensi pedagogik dan motivasi berprestasi maka akan diikuti kenaikan sebesar 0,324 dan 0,475 pada kinerja pengasuh PAUD. Pada tabel anova (b) dari uji analisis varians (anova) atau F_{tes} ternyata nilai F_{hitung} adalah sebesar 159,214 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 maka linier, sehingga model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi kinerja pengasuh PAUD di Kabupaten Ciamis. Untuk lebih jelasnya mengenai pengujian linieritas regresi dapat dilihat seperti di bawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Pengujian Linieritas Regresi

Pengujian Varibel	Persamaan regresi	F _{hitung}	Probabilitas	Interp.
Y atas X ₁	$Y = 20,037 + 0,594X_1$	143,995	0,000<0,050	Linier
Y atas X ₂	$Y = 18,307 + 0,630X_2$	235,197	0,000<0,050	Linier
Y atas X ₁ dan X ₂	$Y = 9,797 + 0,324X_1 + 0,475X_2$	159,214	0,000<0,050	Linier

